

## ***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON PROFIT MANAGEMENT***

### **PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**Eka<sup>1\*</sup>, Goso Goso<sup>2</sup>, Muh. Halim<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Palopo<sup>1,2,3</sup>

[Ekahamid130@gmail.com](mailto:Ekahamid130@gmail.com)<sup>1</sup>, [goso@umpalopo.ac.id](mailto:goso@umpalopo.ac.id)<sup>2</sup>, [mhalimpalatte@gmail.com](mailto:mhalimpalatte@gmail.com)<sup>3</sup>

#### ***ABSTRACT***

*The purpose of the study was to analyze and determine the impact of capital structure as measured by the debt-to-asset ratio (DER) and the debt-to-equity ratio (DAR). financial ratios on earnings management calculated using the Jones and Modified Jones discretionary accruals models. The secondary data used is the financial statements of PT. Piranti Jagad Raya for the 2018-2022 period. The data analysis technique uses simple linear regression with the help of SPSS Statistics 25. The results and findings of the study show that capital structure has a significant positive effect on earnings management. This indicates that the higher the equity of a company, the more efficient use of earnings management. Implications for PT. The Jagad Raya tool is to avoid agency problems and information asymmetry between agents and principals. Companies can implement more efficient earnings management or suppress the use of earnings management to avoid opportunistic actions so that companies have healthy financial reports.*

**Keywords:** *Earnings Management, Capital Structure, Agency teori*

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengetahui dampak struktur modal yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap manajemen laba di hitung dengan discretionary accruals model Jones dan Modified Jones. Data sekunder yang diolah yaitu laporan keuangan PT. Piranti Jagad Raya periode 2018-2022. Teknik analisis data memakai regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS Statistics 25. Hasil dan temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi ekuitas sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan manajemen laba. Implikasi bagi perusahaan PT. Piranti Jagad Raya adalah menghindari terjadinya problema keagenan dan asimetri informasi antara agen dan prinsipal. Perusahaan dapat menerapkan manajemen laba yang lebih efisien atau menekan penggunaan manajemen laba untuk menghindari terjadinya tindakan oportunistik sehingga perusahaan memiliki laporan keuangan yang sehat.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Struktur Modal, Teori Agensi

#### **PENDAHULUAN**

Dunia usaha dan perkembangan kondisi ekonomi semakin bersaing. Hal ini tercermin dari semakin banyaknya pesaing dengan keunggulan yang kompetitif. Berkembangnya suatu usaha perlu ditunjang dengan pendanaan yang

baik dari ekuitas dan utang atau kombinasi keduanya. Apabila sebuah perusahaan berkinerja lebih baik maka begitu pula kebutuhannya akan pendanaan sehingga penggunaan dana harus sejalan dengan kebutuhan dan

kepasitas perusahaan Tantangan yang dihadapi manajer keuangan dalam mengambil keputusan pendanaan yaitu bagaimana perusahaan dapat memperoleh sumber dana dan risiko apa yang mereka hadapi (Goso, 2022), Disatu sisi, pihak perusahaan harus mendorong pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. Mempertahankan kinerja dan Pertumbuhan Perusahaan manajer perlu mengelola pendanaan perusahaan mereka dengan optimal untuk memanfaatkan struktur modal dengan sebaik-baiknya.

Struktur modal memegang peran yang sangat dibutuhkan dalam keberlanjutan sebuah usaha. Pentingnya struktur modal bagi perusahaan dapat menciptakan masalah keagenan antara dua pemangku kepentingannya agen dan prinsipal. Masalah keagenan timbul akibat kemauan atau tujuan antara dua belah pihak agen dan prinsipal. Serta dalam pengambilan resiko agen dan principal memiliki pendapat yang bertentangan. Adanya konflik kepentingan dapat menimbulkan asimetri informasi dimana pihak internal mempunyai informasi yang lebih rinci dari pihak eksternal, sehingga manajer menerapkan kebijakan manajemen laba untuk menghaluskan laba yang dilaporkan. Menurut (Sucipto & Zulfa, 2021) manajemen laba tindakan untuk menambah, mengurangi, dan menyamakan laba dalam laporan keuangan. Masalah keagenan tidak dapat dihindari ketika tujuan agen dan prinsipal berbeda. Menurut (Trisakti et al., 2022) dan (Abdullah, 2021) Manajemen laba merupakan hubungan antara kepentingan pemegang saham dan agen yang muncul apabila keduanya mencoba untuk memaksimalkan peningkatan pendapatan yang mereka targetkan. Hal

ini dapat menyebabkan masalah dalam perusahaan.

Perusahaan harus mempertahankan keseimbangan struktur modal agar perusahaan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dalam mengolah struktur modal perusahaan yang optimal, sehingga dapat meningkatkan motivasi manajer untuk menggunakan teknik manajemen laba secara efisien dan meminimalisir terjadinya oportunistik dalam mengolah laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menciptakan laba yang merata (*smooth*) untuk membantu perancangan struktur modal perusahaan yang lebih optimal dan informasi internal dapat dikirim ke luar perusahaan. Menurut (Nugraha & Dillak, 2018), langkah-langkah yang diambil oleh manajemen terhadap perubahan laba yang dilaporkan untuk memastikan bahwa pendapatan perusahaan berada pada tingkat yang dianggap normal oleh perusahaan, yaitu untuk pendapatan yang dilaporkan. tindakan manipulasi yang disengaja. Perusahaan tampak stabil sejauh akuntansi yang sehat dan prinsip-prinsip bisnis memungkinkan.

Temuan Penelitian terkini terkait topik stuktur modal dan manajemen laba (Irma Paramita Sofia, 2019) (Delima & Herawaty, 2020; Kustiani et al., 2022) menghasilkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan kepada manajemen laba. Hasil yang berbeda dari penelitian (Devina et al., 2019; Yanto & Wati, 2020; Fathihani & Ibnu, 2021) Struktur modal tidak berdampak signifikan terhadap pengelolaan pendapatan. Berdasarkan analisis latar belakang situasi dan perbedaan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini berupaya menganalisis dan mengetahui dampak struktur permodalan yang diukur dengan indikator keuangan, yaitu

debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR).

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah PT. Piranti Jagad Raya perusahaan yang bergerak pada usaha jasa konstruksi. Sampel penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan PT. Piranti Jagad Raya 2018-2022 atau siklus priode akuntansi 5 tahunan.

### Jenis dan Sumber Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk melaksanakan penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pengembangan rencana penelitian. Data sekunder yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data keuangan PT. Piranti jagad raya. Desain penelitian ini diawali dengan mengkaji variabel bebas, struktur modal, kemudian variabel yang dibatasi, manajemen laba. Selanjutnya, kumpulkan data keuangan PT. Piranti jagad raya. Kesimpulan diambil dari adanya pengelolaan data dan saran dibuat untuk memperjelas penelitian yang dilakukan.

### Identifikasi Variabel

#### Variabel Independen (X)

Variabel. Independen. yang digunakan adalah struktur modal, diproksikan dengan debt-to-equity ratio (DER), dan debt-to-asset (DAR).

#### Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio utang yang digunakan mengukur rasio total utang terhadap jumlah asset, sehingga berapa banyak

aset perusahaan yang dibiayai dari kewajiban, juga bagaimana kewajiban perusahaan mempengaruhi bagaimana aset perusahaan dikelola. Rasio yang tinggi berarti semakin banyak perusahaan yang dibiayai utang, Makin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman karena kekhawatiran bahwa pihak internal tidak dapat melunasi pinjamannya. begitu pula sebaliknya, semakin rendah rasionya, makin sedikit penggunaan pendanaan yang dibiayai oleh utang. Debt to Assets Ratio (DAR) dapat dilihat dengan rumus dibawah ini:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

#### Debt to Equity Ratio ( DER)

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini ditentukan menggunakan pertimbangan segala hal wajib, termasuk kewajiban lancar, dan semua modal yang dimiliki. Rasio ini dapat memperlihatkan kepada kreditor seberapa banyak pinjaman yang akan mereka berikan pada pihak perusahaan. .bisa dilihat dengan rumus dibawah ini:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

Keterangan:

*Total debt* : total utang

*Total Equity* : total modal

#### Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen yang digunakan adalah manajemen laba, diproksikan sebagai The Jones Model (1991) dan Modified Jones Model (1995). The Jones Model (1991), Jones, (1991) mengungkapkan bahwa model yang meminimaliris gagasan memberi batas-batas nondiscretionary adalah konstanta. Model ini mencoba untuk mengendalikan dampak pengalihan dalam ruang lingkup ekonomi suatu entitas ke akrual non-diskresioner.

Model Jones adalah model yang banyak digunakan oleh peneliti karena sudah mencakup ketentuan diskresi. Perubahan pendapat dapat diatur oleh manajer, misalnya, dengan mempercepat atau memperlambat pengakuan pendapatan perusahaan. PSA, di sisi lain, dapat diatur oleh nilai amortisasi selama manajemen memiliki argumen yang kuat untuk nilai yang mendasarinya. Model Jones asli seperti implisit menyatakan sekiranya ada kebijaksanaan penghasilan yang dilakukan selama masa jangkauan atau periode acara. Model Jones (1991) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{i,t-1}} = a_0 \frac{1}{A_{i,t-1}} + a_1 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{i,t-1}} + a_2 \frac{RPE_{it}}{A_{i,t-1}} + \epsilon_{i,t}$$

### The Modified Jones Model (1995)

(Patricia, 1995) menganggap model Jones yang dimodifikasi dalam analisa empiris. Perubahan ini dimaksudkan untuk meminimalisir kemungkinan bahwa Model Jones dapat salah mengukur terjadinya diskresi ketika menjalankan kebijaksanaan manajemen atas penghasilan. Dalam modifikasi, tunjangan non-diskresioner diperhitungkan dalam kurung waktu tertentu (selama waktu yang ditentukan manajemen laba diasumsikan). Jenis modifikasi implisit menyatakan bahwa semua perubahan dalam penjualan kredit dari pada manajemen laba, berdasarkan dilandasi akan alasan jika menerapkan pengakuan penghasilan diskresioner lebih mudah untuk mengelola pendapatan daripada penjualan kredit. Pendapatan versus penjualan tunai dengan menerapkan kebijaksanaan pengakuan pendapatan. Model Jones yang dimodifikasi (1995) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{i,t-1}} = a_0 \frac{1}{A_{i,t-1}} + a_1 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{i,t-1}} + a_2 \frac{RPE_{it}}{A_{i,t-1}} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan:

$ACCR_{it}$  : total accrual di masa berlangsung

$NDA_{it}$  : Non-discretionary accruals di masa berlangsung

$\Delta REV_{it}$  : Selisih pendapatan pada masa berlangsung dengan satu tahun sebelumnya

$\Delta REC_{it}$  : Selisih utang pada masa berlangsung dengan satu tahun sebelumnya

$PPE_{it}$  : Jumlah PPE pada masa berlangsung

$A_{i,t-1}$  : Total aset pada masa sebelumnya

$e_{it}$  : error

$\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2$  : Koefisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan PT. Piranti Jagad Raya 2018-2022 atau siklus penagihan 5 tahun. Desain penelitian ini diawali dengan mengkaji variabel bebas yaitu struktur modal, kemudian variabel yang terkendala yaitu manajemen laba. Tabel berikut menunjukkan proses pemilihan sampel untuk penelitian ini

### Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	Minum un	Maxim um	Mean	Std. Deviation
DAR	0	1.93	14.32	11.0007
DER	0	0.15	.79	.3667
JONES	30	0.05	0.01	0.340
MODIFIED	30	-0.01	.19	0.953

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25 (2022)

Dengan jumlah data sebanyak 30 yang di olah, pada variabel debt-to-equity ratio (der) menghasilkan nilai Minimum 0.15 dan debt to asset ratio (dar) menghasilkan nilai Minimum

1.93, jones mendapatkan nilai -0.05, sedangkan modified jones -0.1 dan nilai Maximum variabel debt-to-equity ratio (der) 1.79 dan debt-to-asset ratio (dar) yaitu 14.32, jones mendapatkan nilai -0.01, sedangkan modified jones 0.19, sedangkan untuk nilai mean dapat nilai 0.09401 di bawah dari nilai dari standar asimetri 0.69623, maka data tersebut dapat digunakan pada penelitian ini.

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00000
	Std. Deviation	.00900
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.097
Test Statistic		.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.702 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25 (2022)

Nilai signifikan di atas 0,702 (>0,05) dapat diartikan sesuai dengan alasan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas. Artinya, distribusi data di semua indikator memenuhi asumsi model regresi atau spesifikasi standar.

### Uji Regresi Linear Sederhana

#### Model Jones

**Tabel 3. Uji Hasil Model Jones**

Variabel	B	Std. Error	Sig.
(Constant)	-.020	.006	.002
DER	-.008	.002	.000
DAR	.000	.000	.007

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25 (2022)

Nilai konstanta sebesar 0.020 menandakan bahwa jika struktur modal dianggap konstan, maka nilai menghasilkan nilai debt-to-equity ratio adalah 0,008 Dan nilai debt-to-asset ratio adalah 0.000 menandakan bahwa setiap penambahan 1 unit nilai struktur modal akan mengakibatkan penurunan

nilai manajemen laba perusahaan sebesar 0.020 unit Pada pengolahan Pada pengolahan data Model Jones, menghasilkan nilai proksi struktur modal di bawah (<0,05), sehingga dapat diartikan kalau pada pengolahan data pada model jones, bernilai signifikan.

### Model Modified Jones

**Tabel 4. Uji Hasil Model Modified Jones**

Variabel	B	Std. Error	Sig.
(Constant)	-.020	.006	.002
DER	-.008	.002	.000
DAR	.000	.000	.007

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25 (2022)

Nilai konstanta sebesar 0.010 menyatakan bahwa jika struktur modal dianggap konstant, maka nilai menghasilkan nilai debt-to-equity ratio (DER) adalah 0,048 Dan nilai debt-to-asset ratio (DAR) adalah 0.003 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit nilai struktur modal dapat mengakibatkan penurunan nilai manajemen laba perusahaan sebesar 0.010 unit Pada pengolahan dan pada data Model Modified Jones, menghasilkan nilai proksi dari struktur modal di bawah (<0,05), dari hal tersebut dapat dinyatakan pada pengolahan data pada model modified jones, bernilai signifikan.

### Analisis Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis dengan mengacu pada nilai signifikan pada variabel dependen yaitu (0.002) pada model jones, dan nilai signifikan pada model modified jones yaitu (0,004). dengan nilai signifikan (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal sebagai variabel dependen terhadap Manajemen laba berpengaruh positif signifikan, dengan demikian Hipotesis pada penelitian ini di terima.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Studi ini memungkinkan kami untuk memperlihatkan bahwa struktur modal memiliki dampak yang signifikan dan positif pada manajemen laba. Hasil ini konsisten bahkan ketika proxy manajemen laba dan struktur modal yang berbeda digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal ekuitas perusahaan, maka penggunaan manajemen laba menjadi semakin efisien, dimana manajer memasukan ekspektasi arus kas yang sebenarnya kedalam proses alokasi priodik, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan aturan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini telah menerapkan manajemen laba yang efektif dan terhindar dari tindakan oportunistik.

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi Perusahaan PT. Piranti Jagad Raya agar terhindar dari problema keagenan dan asimetri informasi antara agen dan prinsipal. Untuk mencapai struktur modal yang optimal perusahaan PT. Piranti Jagad dapat mempertimbangkan pemilihan penggunaan sumber modal dalam melaksanakan proyek-proyek pada periode selanjutnya. Perusahaan dapat menggunakan manajemen laba yang lebih efisien atau menekan penggunaan manajemen laba untuk menghindari terjadinya

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2021). Jurnal Abdidas. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323–328. <https://Abdidas.Org/Index.Php/Abdidas/Article/View/254>

Delima, D., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen

Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi*, 1(1), 1–11. <http://Publikasi.Kocenin.Com/Index.Php/Pakar/Article/View/61>

Devina, I., Harianto, S., & Yanto, J. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 124–148. <https://Doi.Org/10.21632/Saki.2.1.124-148>

Fathihani, Fathihani, And I. H. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.52909/Jbemk.V1i1.29>

Goso, G. (2022). The Influence Of Capital Structure, Liquidity, And Company Size On Sulsebar Bank's Profitability. *Enrichment: Journal Of Management*, 12(4), 2847–2853. <https://Doi.Org/10.35335/Enrichment.V12i4.745>

Irma Paramita Sofia. (2019). The Role Of Corporate Diversification, Capital Structure Determinant, And Structure Of Ownership On Earning Management With Information Asymmetry As Moderating Variable. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 10, 14. <https://Doi.Org/10.7176/Rjfa/10-14-05>

Jennifer J. Jones. (1991). Earnings

- Management During Import Relief Investigations. *Journal Of Accounting Research*, 29.
- Kustiani. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Konvensional) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (Jme)*, 7.
- Nugraha, P., & Dillak, V. J. (2018). Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 42–48.  
<https://doi.org/10.23969/Jrak.V10i1.1061>
- Patricia M. Dechow. (1995). Detecting Earnings Management. *American Accounting Association*, 70.
- Sucipto, H., & Zulfa, U. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jad : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 12–22.  
<https://doi.org/10.26533/Jad.V4i1.737>
- Trisakti, J. E., Operasi, A. K., Independen, D. K., & Laba, P. (2022). *Pengaruh Leverage Dan Arus Kas Operasi Terhadap*. 2(2), 1035–1048.
- Yanto, D. O., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–57.  
<https://doi.org/10.37932/Ja.V9i1.100>